

**GAYA RETORIKA USTAD ADI HIDAYAT DALAM CERAMAH
“KELUARGA YANG DIRINDUKAN ROSULULLAH SAW”
PADA MEDIA YOUTUBE**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



Disusun Oleh :

Masrun Billah

B71214048

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama ; Masrun Billah

NIM ; B71214048

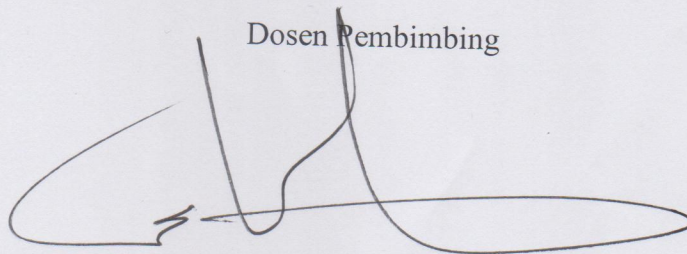
Prodi ; Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul ; Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah Keluarga Yang
Dirindukan Rosulullah Pada Media Youtube.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 02 Juli 2018

Dosen Pembimbing



Drs. Sulhawi Rubba, M.Fil.I

195501161985031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi disusun oleh Masrun Billah ini telah dipertahankan di depan

Tim penguji skripsi

Surabaya, 30 Juli 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

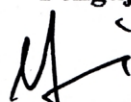


Dekan

Dr.H. Abd. Halim, M.Ag

Nip. 196307251991031003

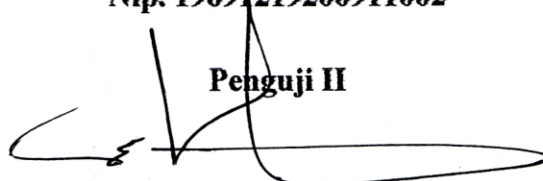
Penguji 1



M. Anis Bachtiar, M. Fill.I

Nip. 19691219200911002

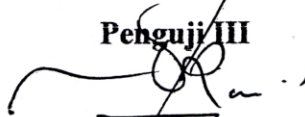
Penguji II



Dr. Sulhawi Rubba, M. Fill.I

Nip. 195501161985031003

Penguji III



Lukman Hakim, S.Ag, M.Si MA

Nip. 197308212005011004

Penguji VI



H. Fahrur Razi, S.Ag, MHI

Nip. 196906122006041018

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Masrun Billah

NIM. : B71214048

Jurusan/prodi : Komunikasi/Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Alamat :Jl, Kedung Mangu Selatan gg 06 no 12

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan ke lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi

Surabaya, 30 Juli 2018

Menyatakan
METERAI
TEMPEL
09534AEF855448834
6000
ENAM RIBURUPIAH
a Billah
B71214048





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Masrun Billah
NIM : B71214098
Fakultas/Jurusan : Dakwah & Komunikasi / KPI
E-mail address : mastur007abil@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah Keluarga yang Dirindukan Rosulullah pada Media Youtube

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

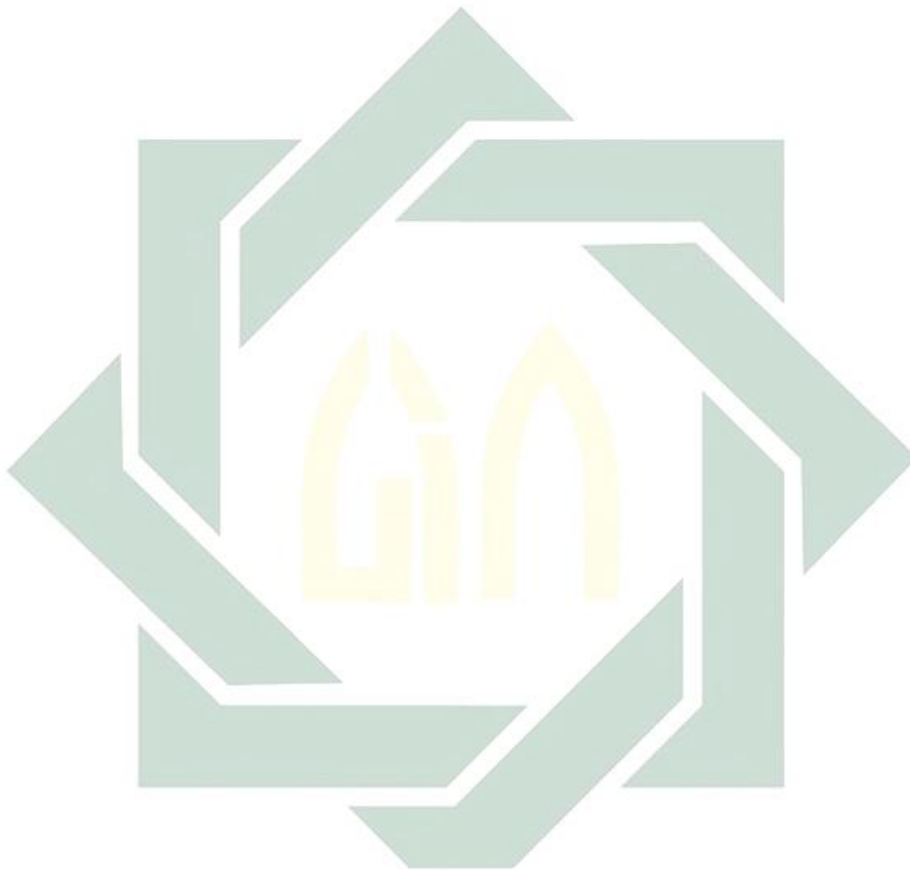
Surabaya, 08 Agustus 2018

Penulis

(Masrun Billah)
nama terang dan tanda tangan

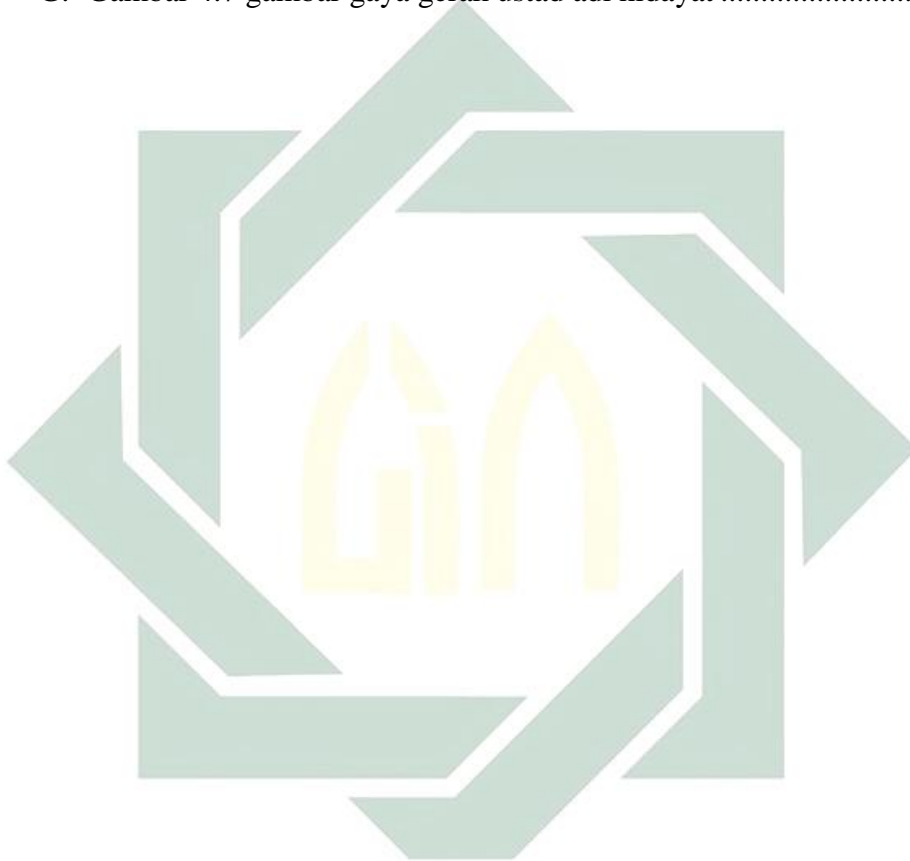
DAFTAR TABEL

A. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
B. Tabel 4.1 gaya bahasa ustad adi hidayat	72
C. Tabel 4.2 gaya suara ustad adi hidayat	74
D. Tabel 4.3 gaya gerak ustad adi hidayat	75



DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 4.1 gambar gaya gerak ustad adi hidayat	91
B. Gambar 4.2 gambar gaya gerak ustad adi hidayat	93
C. Gambar 4.3 gambar gaya gerak ustad adi hidayat	94
D. Gambar 4.4 gambar gaya gerak ustad adi hidayat	96
E. Gambar 4.5 gambar gaya gerak ustad adi hidayat	98
F. Gambar 4.6 gambar gaya gerak ustad adi hidayat	99
G. Gambar 4.7 gambar gaya gerak ustad adi hidayat	100



untuk mentaati perintah dan menjauhi larangan Allah SWT, seruan atau ajakan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi yang terjalin antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan atau memberitahukan tentang isi, pesan dan maksud tertentu.

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah message yaitu symbol-simbol yang menjadi obyek dalam kegiatan dakwah. Pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah atau mad'u. Maka dari itu pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang dai tidak hanya sekedar agar pesan tersebut dapat disampaikan dan diterima oleh khalayak, tetapi hendaknya juga pesan tersebut mampu dimengerti dan dihayati. Upaya agar dakwah bisa menjadikan timbul kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama secara baik dan benar memerlukan cara atau jalan yang disebut dengan metode.

Terdapat banyak sekali metode dakwah salah satunya metode yang telah dipakai Rasulullah SAW yakni dengan metode ceramah. Istilah ceramah di zaman mutakhir ini sedang ramai-ramainya dipergunakan instansi pemerintah ataupun swasta, organisasi (*jamiyah*) baik melalui media social seperti youtube, televisi, radio, maupun ceramah secara langsung. Dakwah menggunakan metode ceramah haruslah disampaikan dengan cara-cara yang efektif agar mudah diterima oleh sasaran dakwah dan tidak terjadi kesalahfahaman maksud dan tujuan pesan dakwah yang disampaikan. Sehingga seorang pendakwah perlu menguasai ilmu retorika atau seni berbicara. Yang

Youtube merupakan media yang diakses hampir semua orang di Indonesia. Tercatat tahun 2015 Indonesia menjadi salah satu negara pengakses Youtube terbesar se-Asia Pasifik yakni meningkat hingga 130 persen.¹⁰ Dan pada tahun 2017 google Indonesia mengumumkan bahwa pengguna youtube telah mencapai 50 juta pengguna, artinya hampir semua golongan masyarakat dapat mengakses informasi melalui youtube. Dengan semua kelebihanannya, youtube berpotensi menjadi media dakwah dengan sasaran seluruh masyarakat Indonesia.

Dari sekian banyak pendakwah yang mengupload dakwahnya ke youtube peneliti tertarik untuk mengambil subyek yakni Ustad Adi Hidayat karena ketika berdakwah dia sangat unik. Meskipun tema yang diangkat telah banyak digunakan oleh pendakwah lain tetapi Ustad Adi Hidayat memiliki keunikan tersendiri ketika menyampaikan dakwahnya, sehingga terlihat tidak biasa. Suara dari Ustad Adi Hidayat yang khas juga menambah keunikan dalam dakwahnya dan gaya dari Ustad Adi Hidayat yang sederhana namun tepat pada porsinya menjadikan para audiens termasuk peneliti kagum dan dapat memudahkan audiens untuk menerima pesan dakwahnya. Salah satu gaya yang khas dari Ustad Adi Hidayat adalah sering menyampaikan ceramahnya dengan membawa papan tulis layaknya seorang gurudan juga beliau selalu membawa kitab dan membahasnya secara mendetail ketika ceramah, selain itu beliau juga seorang pendakwah yang hafal hadits sampai tataletaknya dan beliau salah satu pendakwah baru yang dikagumi oleh Ustad Aagym karena menurutnya Ustad

¹⁰Reska.K Nistatnto dan Reza Wahyudi, *Indonesia Penonton Youtube Terbesar Se-Asia Pasifik* (Jakarta:Kompas.com) diakses pada tanggal 9 Oktober 2017

Gaya bahasa adalah cara untuk menggunakan bahasa atau yang biasa disebut *Style* yang dalam kata latin *Stilus*. Gaya bahasa atau *style* menjadi masalah atau bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu. Sebab itu, persoalan gaya bahasa meliputi semua hirarki kebahasaan: pilihan kata secara individual, frasa, kalusa dan kalimat, bahkan mencakup pula sebuah wacana secara keseluruhan.³⁵

Jadi gaya yang sudah menjadi ciri khas lebih diperbaiki dan diperbanyak sehingga lebih bervariasi. Hal itu dimaksudkan untuk menjauhkan rasa kebosanan dan dugaan yang kurang baik dari audience.³⁶ Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian orang terhadapnya dan berlaku sebaliknya. Maka gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur, yaitu kejujuran, sopan santun, dan menarik.³⁷

Jenis-jenis gaya bahasa ;

a. Gaya bahasa berdasarkan kata

³⁵Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 112

³⁶Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al – Ikhlas, 1983), hal.

³⁷Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.

dakwah islam untuk kemudian diharapkan akan tumbuh pemahaman dan peilakunya dapat berubah menjadi lebih islami.

Agar ceramah atau khutbah dapat berlangsung dengan baik, memikat dan menyentuh akal dan hati para jamaah, maka pemahaman tentang retorika menjadi perkara yang penting. Dengan demikian, disamping penguasaan konsepsi Islam dan pengalamannya, keberhasilan dakwah juga sangat ditentukan oleh kemampuan komunikasi sang muballigh atau dai terhadap jamaah yang menjadi obyek dakwah.

Menurut syeh Muhammad Abduh, umat yang dihadapi seorang muballigh dapat dibagi menjadi 3 golongan:

1. Ada golongan cerdas-cendekiawan yang cinta kebenaran, berpikir kritis dan cepat tanggap. Mereka ini harus dihadapi dengan *hikmah*, yakni dengan alasan-alasan, dalil dan *hujjah* yang dapat diterima oleh kekuatan akal mereka.
2. Ada golongan awamm orang kebanyakan yang belum dapat berpikir kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian tinggi-tinggi. Mereka dipanggil dengan *Mauidzul khasanah* dengan ajaran dan didikan yang baik-baik, dengan ajaran-ajaran yang mudah dipahami.
3. Ada golongan yang tingkat kecerdasannya diantara kedua golongan tersebut. Mereka ini dipnggil dengan mujadalah yakni dengan bertukar pikiran, guna mendorong supaya berpikir secara sehat.

	Komunikasi Penyiaran Islam. UIN Sunan Ampel Surabaya.	<i>Hj. Ainur Rohmah (Wonocolo Surabaya)</i>	gaya retorika yang bersifat speak, atau suara	bahasa dan gerak tubuh. Sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis semiotic
03	Fitrotul Muzayyanah, 2014. Komunikasi Penyiaran Islam. UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta	<i>Retorika Dakwah dalam Tayangan Stand Up Comedy Show Metro TV. Edisi Maulid Nabi 23 Januari 2013.</i>	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. dan membahas tentang retorika atau seni berbicara	Penelitian tersebut berfokus pada retorika yang meliputi bahasa humor dari dai tersebut. Sedangkan penelitian ini menggunakan retorika saja.
04	Nitra Galih, Komunikasi Penyiaran Islam. UIN Sunan Ampel Surabaya	<i>Gaya Retorika Da'I Pada ceramah Ba'da Dhuhur di Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya.</i>	Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang gaya retorika yang meliputi gaya bahasa, suara dan gerak tubuh.	penelitian tersebut berfokus pada perbedaan retorika antara dai satu dengan dai yang lain
05	Abdullah, komunikasi penyiaran islam. UIN Sunan Ampel Surabaya	<i>Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Youtube (Pengajian Maulid Nabi di Desa Poso Kec. Winong Kab. Pati)</i>	Sama-sama meneliti tentang Gaya Retorika Dakwah dan menggunakan media Youtube	Berbeda subyek penelitian. Peneliti terdahulu meneliti KH. Anwar Zahid, peneliti sekarang meneliti Ustad Adi Hidayat

secara proporsional dan telah mencetak banyak alumni yang berkiprah di tingkat nasional dan internasional. Di Pondok pesantren inilah beliau mendapatkan bekal dasar utama dalam berbagai disiplin pengetahuan, baik umum maupun agama. Guru utama beliau, Buya KH. Miskun as-Syatibi ialah orang yang paling berpengaruh dalam menghadirkan kecintaan beliau terhadap Al-qur'an dan pendalaman pengetahuan.

Selama masa pendidikan ini beliau telah meraih banyak penghargaan baik di tingkat Pondok, Kabupaten Garut, bahkan Propinsi Jawa Barat, khususnya dalam hal syarh Al-qur'an. Di tingkat II Aliyah bahkan pernah menjadi utusan termuda dalam program Daurah Tadribiyyah dari Universitas Islam Madinah di Ponpes Taruna Al-qur'an Jogjakarta. Beliau juga seringkali dilibatkan oleh pamannya KH. Rafiuddin Akhyar, pendiri Dewan Dakwah Islam Indonesia di Banten untuk terlibat dalam misi dakwah di wilayah Banten.

Beliau lulus dengan predikat santri teladan dalam 2 bidang sekaligus (agama dan umum) serta didaulat menyampaikan makalah ilmiah "konsep ESQ dalam Al-qur'an" di hadapan tokoh pendidikan M. Yunan Yusuf. Tahun 2003 Ustad Adi Hidayat mendapat undangan PMDK dari Fakultas Dirasat Islamiyyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bekerjasama dengan Universitas al-Azhar Kairo, hingga diterima dan mendapat gelar mahasiswa terbaik dalam program ospek. Tahun 2005, beliau mendapat undangan khusus untuk melanjutkan studi di Kuliyya Dakwah Islamiyyah Libya yang kemudian diterima, walau mesti meninggalkan program FDI dengan raihan IPK 3,98.

dipadukan dengan peci hitam dan putih dan juga mengenakan kacamata. Hal ini membuat Ustad Adi Hidayat sangat terlihat berkharisma dan berwibawa. Dan dalam video ini ceramah Ustad Adi Hidayat diiringi oleh instrument sedih yang semakin membuat para penonton yang melihat semakin haru dan merasuk kedalam hati.

Pada menit pertama dalam video ceramah bertema Keluarga Yang Dirindukan Rosulullah, Ustad Adi Hidayat membawakannya dengan nada naik dan mempraktekkan bagaimana kegeraman malaikat penjaga gunung Thaif yang marah karena kelakuan penduduk Thaif terhadap nabi Muhammad SAW.

Sedangkan pada menit kedua beliau menjelaskan dengan nada turun serta penuh penekanan dengan tempo cepat namun tetap jelas suaranya, beliau menceritakan bagaimana kemuliaan sifat nabi Muhammad dari pada nabi lainnya.

Pada menit ketiga Ustad Adi Hidayat membawakannya dengan nada turun atau senduh serta masih penuh dengan penekanan sampai muncul suara seraknya seperti orang bercerita tentang kisah yang sedih, dan mata Ustad Adi Hidayat mulai memerah, karena pada menit ini beliau menceritakan bahwa betapa hebatnya perjuangan nabi yang diuji apapun nabi tetap ridho asalkan allah tidak murka terhadapnya.

Pada menit keempat mulailah masuk dengan pembahasan yang sesuai dengan tema yakni keluarga yang dirindukan oleh rasulullah pada

menit ini Ustad Adi Hidayat memulai dengan nada tinggi pada waktu menjelaskan perbedaan nabi Muhammad dengan nabi Musa dan Isa AS dan kemuliaan nabi Muhammad daripada nabi lainnya.

Pada menit kelima Ustad Adi Hidayat menggambarkan gimana sahabat bertanya kepada Rasulullah kenapa menangis dan Rasulullah menjawab karena rindu akan saudaranya, dengan nada rendah atau sedih sampai meneteskan air mata pada saat menjelaskan betapa merindunya nabi Muhammad dengan ummatnya yang beriman kepadanya padahal dia belum pernah bertemu dengannya.

Pada menit keenam ini Ustad Adi Hidayat menangis tersedu-sedu sambil mengucapkan *allahummasholliwasallim wabarrik alaihi* tiga kali dan menghapus air matanya dengan tissue, kemudian para hadirin yang datang pun ikut juga menangis karena merasa terharu akan apa yang disampaikan oleh Ustad Adi Hidayat dan keadaan disana terasa hening yang hanya terdengar suara isak para hadirin dan Ustad Adi Hidayat yang menangis.

Pada menit ketujuh ini menerangkan tentang mu'jizat nabi yang paling mulia yakni alqur'an dan dengan nada yang rendah Ustad Adi Hidayat menyindir para hadirin bahwa alqur'an bukanlah pajangan yang anda letakkan dipinggir lemari anda, yang dijadikan koleksi dipojokkan masjid tetapi alqur'an itu petunjuk.

Saya bermohon kepada Allah kelak di bumi Thaif ini akan nampak laki-laki, perempuan, besar, kecil, tua, muda, yang akan mengatakan beriman kepada Allah dan Rasulnya. Lalu lantas beliau berkata kepada Allah dengan kalimat yang mengalir syahdu, dengan darah yang masih mengucur, dengan kalimat yang berbelas kepada Allah “ *ilahi ila man ta'qiluni am ila baidin yu'imuni an ila qoribbin yu'dini faamma roddin ya rabb ma lam taghdhob alayya la haula wala quwata illa billah* “ ilahi duhai Allah *ila man ta'qiluni* setelah dari sini, setelah saya dilempari dan dihujat kemana lagi engkau akan antarkan saya *an ila qoribbin yu'dini* apakah ketempat yang dekat dari sini yang aku akan disakiti lagi *am ila baidin yu'imuni* atau ketempat yang masih jauh yang mana ditempat itu aku akan dihinakan lagi *ana roddin* saya ridho ya Allah.

ma lam taghdhob alayya sepanjang engkau yang tidak murka kepada saya. “ *alamnasroh laka shodrok* ” manusia melempari *roddin*, manusia menghujat *roddin*, *ma lam taghdhob alayya* sepanjang engkau yang tidak murka kepada saya Muhammad SAW. Musa berkata “ *wayasirli amri* ” ringankan urusanku, Muhammad SAW dengan segala kemuliaannya turun ayat “ *wanuyas sirrukal lilyusro, wanuyas sirrukal lilyusro* ” karena itu nabi Rosul dulu mu'jizat tampak didepan mata, ada yang bisa mehidupkan orang mati dengan menyebutkan kata “ *biid nillah, biid nillah* ” sampai maaf teman-teman sekalian mu'jizatnya ada, Rosulnya ada, dihadapannya Allah mau dicari dan dibunuh juga, Muhammad SAW *wanuyas sirrukal lilyusro* tidak banyak mu'jizat seperti nabi-nabi terdahulu dengan turunnya satu mu'jizat beriman kepada beliau SAW bahkan nyaris orang-orang yang tidak pernah melihatnya.

Lihat masa lalu kaumnya Musa, musanya keliatan, mu'jizatnya bagus, tongkat dilempar jadi ular, tongkat dipukulkan ke batu keluar duabelas mata air Qur'an surat kedua ayat enampuluh apa yang terjadi, ummatnya masih belum mau beriman juga. Nabi Isa AS masih keliatan, orangnya ada, nabinya ada, mu'jizatnya ada, Rosulnya ada, hebat luarbiasa, mu'jizatnya luarbiasa istimewa, tapi apa yang terjadi dicari-cari nabinya mau dibunuh belum beriman juga. Nabi Muhammad orangnya spesial perhatikan kalau orangnya keliatan anda yakin, anda beriman itu wajar. Muhammad SAW ada orang yang belum pernah melihatnya, tidak pernah menatapnya, mimpipun belum tentu berjumpa dengannya tapi mau beriman kepada nabi Muhammad SAW. Antum pernah lihat nabi SAW, berjumpa dengan nabi SAW maka beruntunglah antum karena orang-orang yang beriman kepada nabi SAW tanpa pernah melihatnya.

Itulah orang yang disebut-sebut nabi Muhammad SAW sangat dirindukan oleh beliau. Satu kali beliau duduk dengan para sahabatnya “ *ana mustaqun bi ikhwani* ” saya sekarang sedang merindukan saudara-saudara saya, kata sahabatnya “ *alasna ikhwanik ya Rosulullah* ” bukankah kami saudara-saudaramu ya Rosulullah, kata nabi “ *bal antum ashabi* ” kalian itu bukan saudara-saudaraku tapi kalian itu sahabat-

		<p>5. <u>Antum</u> pernah lihat nabi SAW, berjumpa dengan nabi SAW maka beruntunglah <u>antum</u> karena orang-orang yang beriman kepada nabi SAW tanpa pernah melihatnya, Itulah orang yang disebut-sebut nabi Muhammad SAW sangat dirindukan oleh beliau.</p> <p>6. kalau nabi saja merindukan <u>antum</u> kenapa <u>antum</u> tidak merindukannya, kalau nabi menantikan kita disurga kenapa kita tidak menjemput penantian itu.</p> <p>7. <u>cuman</u> kadang-kadang sayang, maaf teman-teman sekalian, saya tegaskan kepada anda, ayat ini tegas memberitahukan bahwa hidayah allah diperuntukkan semua manusia.</p> <p>8. Semua dapat masalahnya ada orang yang diberikan cuman <u>tak mau mengambilnya</u>.</p>	
4.	Paralelisme	lihat ayatnya sahrul rhomadhona lladzi unzilla fihil qur'an huddan, <u>huddan</u> '' petunjuk kita, sumber kebahagiaan kita, sumber ketenangan kita, sumber capaian terbaik alam kubur kita, dan <u>petunjuk</u> yang akan mengantarkan kita ke surga.	terdapat kata yang sejajar maknanya
5.	Atitesis	Hidayah itu bukan persoalan mendapatkan atau tidak, persoalannya ketika allah memberikan anda <u>mau ngambil</u> atau <u>tidak</u> itu masalahnya.	terdapat kata yang bertentangan atau berlawanan
6.	Repetisi	<p>1. Tautotes Nabi Muhammad belum minta diberi oleh allah karena itu ketika <u>dilempar bukan hanya dengan kata-kata</u>, penduduk thaif <u>melemparnya dengan batu</u>, dengan kemarahan, lempar dengan segala hal.</p> <p>2. Epanalepsis Nabi Muhammad turun ayat <u>alam nasroh laka sodrok</u>. Karena</p>	<p>1. Terdapat bahasa yang mengulang kata dengan bentuk lain.</p> <p>2. Terdapat kata di awal kalimat diulang di akhir kalimat.</p>

		<p>cuman kadang-kadang sayang, (/) maaf teman-teman sekalian, (/) saya tegaskan kepada anda, (/) ayat ini tegas memberitahukan bahwa hidayah allah(/) diperuntukkan semua manusia. (/) Jadi kalau kita lihat keterangan alqur'an (/) seharusnya tidak ada satupun manusia yang tidak mendapatkan hidayah, (/) semua dapat (/) cuman masalahnya (/) ada orang yang diberikan (/) cuman tak mau mengambilnya(/) ini masalahnya. Hidayah itu bukan persoalan mendapatkan atau tidak, (/) persoalannya ketika allah memberikan anda mau ngambil (^) atau tidak itu masalahnya. (^).</p> <p>3. Saya bermohon kepada allah (\) kelak dibumi thaif ini (\) akan Nampak laki-laki, perempuan, besar, kecil, tua, muda, yang akan mengatakan beriman kepada allah dan rasullnya. (\) Lalu lantas beliau berkata kepada allah dengan kalimat yang mengalir syahdu (\) dengan darah yang masih mengucur, dengan kalimat yang berbelas kepada allah “ <i>ilahi (/) ila man ta'qiluni (/) am ila baidin yu'imuni (/) an ila qoribbin yu'dini (/) faamma roddin ya rabb (\) ma lam taghdhob alayya (/) la haula wala quwata illa billah</i>“ <i>ilahi (\) duhai allah (\) ila man ta'qiluni (\)</i> setelah dari sini, (/) setelah saya dilempari dan dihujat, (\) kemana lagi engkau akan antarkan saya. (/) <i>an ila qoribbin yu'dini (\)</i> apakah ketempat yang dekat dari sini yang aku akan disakiti lagi. (\) <i>am ila baidin yu'imuni</i> atau ketempat yang masih jauh yang harus saya tempuh dimana ditempat itu aku akan dihinakan lagi (^) <i>ana roddin</i> saya ridho ya allah (/) <i>ma lam taghdhob alayya (/)</i> sepanjang engkau yang tidak murka kepada saya</p>
2.	Pause	<p>1. maka diturunkan lah kemudian huddan yang terakhir, (/) diharapkan dengan huddan ini (/) menghantarkan ummat Muhammad SAW (/) Yang mau beriman dan mau mengikutinya kesurga, (#) karena rasullnya sepesial, (//) ummatnya spesial, (//) maka diturunkan</p>

